BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai partisipasi anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yayasan Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung. Pengertian yang dikutip Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Alat untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif menurut Soeharto (2021) mengemukakan tentang "metode survey deskriptif yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan." Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) dan studi dokumentasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan maka penelitian ini sangat tepat untuk menggunakan metode kuantitatif. Fokus penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai Partisipasi Anak di Yayasan Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung. Dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran tersebut. Penelitian akan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang partisipasi anak di Yayasan Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung.

3.2. Definisi Operasional

Penjelasan istilah menjelaskan istilah berdasarkan pada konsep yang digunakan dalam penelitiandan menyusun berdasarkan judul penelitian. Untuk menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa penjelasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Anak

Partisipasi anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari pada enam area okupasi yaitu aktivitas sehari-hari (Activity of Daily Living/ADL), aktivitas instrumental sehari-hari (Instrumental Activity of Daily Living/IADL), bermain, rekreasi, partisipasi sosial, dan pendidikan. Area ini berperan penting dalam mendukung perkembangan keterampilan, kemandirian, serta interaksi sosial anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Anak

Anak adalah individu berusia 0 sampai dengan 18 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang masih berada dalam tahap perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial, serta terlibat dalam aktivitas sehari-hari sesuai tahap pertumbuhannya.

3. Yayasan Bhakti Pertiwi

Yayasan Bhakti Pertiwi merupakan lembaga sosial yang berfokus pada pelayanan dan pembinaan kepada anak dan lanjut usia yang mengalami keterbatasan akses pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Yayasan Bhakti Pertiwi mengelola Panti Sosial Asuhan Anak dan Tresna Werdha untuk mendukung

perkembangan serta kesejahteraan anak dan lansia.

4. Pekerja Sosial dengan Anak

Pekerja sosial dengan anak suatu bentuk pelayanan profesional yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial yang mereka hadapi, baik sebagai individu, anggota keluarga, maupun bagian dari lingkungan sosial.

3.3. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah yaitu anak asuh di Yayasan Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung.
2. Sumber data sekunder melibatkan pihak yang memiliki keterkaitan dengan anak asuh di yayasan, namun berada di luar kelompok responden di Yayasan Bhakti Pertiwi.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Pengertian populasi dari Sugiyono yaitu "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2022:130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berada di Yayasan Bhakti Pertiwi yang terdiri dari 25 respoden baik anak berjenis kelamin Perempuan dan laki-laki berusia 12-18 Tahun.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." (Sugiyono, 2022:131). Adapun menurut Neuman dalam Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel jenuh atau sensus diambil secara keseluruhan populasi yang mana populasinya kurang dari 100 orang, sebaliknya apabila populasinya lebih dari 100 orang diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi yang diambil. Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Nonprobability Sampling* yaitu sampling jenuh atau sensus di mana peneliti akan meneliti seluruh populasi yaitu anak di Yayasan Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung berjumlah 25 anak. Jumlah anak tersebut akan menjadi sampel dari penelitian ini.

3.5. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah *rating scale*. Menurut Sugiyono (2012:97):

> *Rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang telah disediakan, tapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa juga mengukur persepsi responden terhadap fenomena.

Rating scale digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti status sosial-ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, dan proses lainnya.

Pengukuran *rating scale* dilakukan untuk menjabarkan indikator-indikator dari variabel partisipasi anak yang terdiri dari lima aspek yaitu aspek *diversity* (keanekaragaman aktivitas anak), aspek *intensity* (frekuensi keterlibatan anak),

aspek *independence* (kemandirian anak dalam aktivitas), aspek *enjoyment* (tingkat kesenangan), dan aspek *satisfaction* (tingkat kepuasan). Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat item pernyataan instrumen penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale* dengan interval jawaban 4 titik, yaitu Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR diberi skor 3, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*Face validity*). Soehartono (2021) mengatakan bahwa untuk mencapai validitas tampak, seorang peneliti berusaha agar instrumen atau alat ukurnya secara logis berisi sampel butir dari populasi butir yang diperkirakan mencerminkan konsep yang diukur. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi mendalam dengan dosen pembimbing terkait instrumen yang telah disusun. Konsultasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan yang dirancang mampu mengukur secara tepat variabel yang diteliti, baik dari segi isi, struktur kalimat, maupun kesesuaian indikator. Proses ini memungkinkan adanya revisi atau penyempurnaan instrumen berdasarkan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing, sehingga instrumen yang dihasilkan memiliki kejelasan dan relevansi terhadap tujuan penelitian. Pengujian validitas juga dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Soehartono (2021) alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap atau konsisten selama variabel yang diukur tidak berubah. Penelitian ini akan menguji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dalam Soehartono (2021) menjelaskan bahwa koefisien *alpha* merupakan rata-rata dari semua koefisien korelasi belah dua yang mungkin dibuat dengan satu alat ukur. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di Panti Bani Salam Endah Kabupaten Bandung. Objek dari uji reliabilitas penelitian ini adalah anak asuh yang berada di Panti Bani Salam Endah Kabupaten Bandung sesuai dengan karakteristik responden penelitian. Uji instrumen ini dilakukan kepada objek yang sama, namun pada lokasi yang berbeda. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian tidak bias dengan hasil uji instrumen yang telah dilakukan apabila dengan objek yang sama. Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) menunjukkan *alpha* 0,985. Artinya instrumen pada penelitian memperoleh reliabilitas yang sangat tinggi.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan cara

langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran angket.

Angket (kuesioner) yaitu suatu daftar pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti untuk diisi oleh responden, yang diberikan kepada anak di Yayasan Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data primer secara sistematis dari responden dalam jumlah yang *related* banyak, dalam waktu yang efisien. Selain itu, kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat subjektif mengenai sikap, persepsi, pendapat, serta pengalaman pribadi responden terkait variabel yang diteliti.

Instrument yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar kuesioner dalam bentuk cetak. Kuesioner dicetak dan disusun dalam bentuk *rating scale* dengan pilihan jawaban seperti: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Selain itu, alat bantu lain berupa alat tulis (pulpen, klip kertas), juga digunakan untuk mempermudah pengisian kuesioner di lapangan.

3.8. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan digunakan. Analisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, proses analisis data adalah pengelompokkan dan tabulasi data, perhitungan, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan Neuman dalam Sugiyono (2022). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data secara deskriptif atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana mestinya (Sugiyono, 2013). Teknik ini dipilih karena pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus untuk nantinya data yang dihasilkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan data statistik data

untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis data. Berikut ini adalah teknik analisa data pada penelitian:

1) Pemeriksaan kuesioner

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang serta memastikan seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner telah terjawab sekaligus memberikan identitas berupa nomor pada masing-masing kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam memasukkan data.

2) Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode pada setiap kategori berupa huruf dan angka. Kode huruf dan angka digunakan untuk menyatakan pertanyaan dalam kuesioner, misalkan P1 untuk pertanyaan nomor satu sedangkan kode angka untuk menyatakan identitas responden. Pengkodean dilakukan sesuai bobot skor pilihan pada setiap item dengan kode skor 1 untuk jawaban "Tidak Pernah", 2 untuk jawaban "Kadang-kadang", 3 untuk jawaban "Sering", dan 4 untuk jawaban "Selalu".

3) Tabulasi data

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dimuat dalam tabel berdasarkan aspek-aspek variabel yang diteliti untuk kemudian diolah dan dihitung.

4) Penghitungan

Tahap ini dilakukan dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi secara lengkap berikut dengan persentasenya.

5) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk menyajikan

dan menggambarkan data kuantitatif menggunakan tabel serta garis kontinum. Penyajian data dilihat melalui skor item pertanyaan pada aspek-aspek penelitian yang dibuat berdasarkan rumus, serta kelas interval ditentukan menggunakan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut adalah rumus untuk menentukan interval (i):

$$i = \frac{r}{k} \text{ dimana } i = \text{interval}, r = \text{range}, \text{ dan } k = 3$$

Berdasarkan rumus interval di atas, maka penentuan penelitian aspek-aspek partisipasi anak yang bermakna dirumuskan dengan uraian sebagai berikut:

a. Nilai maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
b. Nilai minimal = nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden
c. Interval = (skor maksimal – skor minimal)/banyak kelas

Garis Kontinum:

Tidak Pernah	**Kadang-kadang**	**Sering**	**Selalu**

Garis Kontinum Hasil Penelitian
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

6) Penafsiran atau interpretasi data

Tahap ini dilakukan dengan cara mencari penjelasan yang lebih luas dan lengkap berdasarkan temuan-temuan serta ditafsirkan dengan cara menjelaskan secara terperinci terkait data yang sebenarnya berdasarkan data yang disajikan.

7) Penarikan kesimpulan

Tahap ini dilakukan dengan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data sesuai temuan penelitian yang dilakukan menggunakan garis kontinum untuk melihat tingkat partisipasi anak di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)

3.9. Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

3.9.1. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ada, sebagai berikut:

1) Seminar Integratif pada bulan Januari 2025

2) Seleksi judul skripsi dilakukan pada bulan Januari 2025

3) Bimbingan Proposal dilaksanakan pada bulan Januari 2025

4) Seminar proposal skripsi dilaksanakan pada bulan Januari 2025

5) Bimbingan Penulisan skripsi dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 2025

6) UAPS (Ujian Akhir Penelitian Skripsi) dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 202

Agenda penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

Jadwal Penelitian

No	Jadwal	Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literatur							
2	Penjajagan							
3	Pengajuan Judul							
4	Penyusunan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Pengumpulan dan pengolahan data							
8	Penulisan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							
10	Pengesahan Skripsi							

Sumber : Penelitian 2025

Jadwal ini menunjukkan tahapan yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian, dimulai dari studi literatur dan penyusunan proposal hingga tahap akhir ujian lisan karya ilmiah akhir. Adanya jadwal yang terinci dan disusun secara berurutan, peneliti dapat memastikan bahwa setiap langkah terlaksana sesuai rencana dan dalam waktu yang ditentukan. Keterlibatan seminar proposal penelitian memberikan kesempatan untuk memperoleh masukan dan umpan balik dari dosen dan rekan-rekan sejawat, sehingga penelitian dapat lebih diperkaya dan berkualitas. Keseluruhan jadwal dan langkah-langkah ini penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

3.9.2. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Studi literatur dan penjajakan untuk mengetahui informasi awal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
2) Pengajuan judul penelitian.
3) Penyusunan proposal penelitian.
4) Seminar proposal penelitian.
5) Penyusunan instrumen penelitian.
6) Pengumpulan dan pengolahan data hasil.
7) Penulisan laporan penelitian (penyusunan skripsi).
8) Sidang skripsi.
9) Perbaikan atau revisi laporan penelitian (skripsi).